

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses membantu siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai cara berpikir dan cara-cara belajar. Proses pembelajaran harus benar-benar memperhatikan keterlibatan siswa. Menurut Slavin (Faturrohman, 2017:1) “belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku ataupun potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.” Sehingga belajar menjadi proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi saat proses pembelajaran untuk mencapai suatu keberhasilan yang optimal yaitu dipegang oleh guru. Hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Pada saat pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan siswa secara aktif, sehingga adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa.

Adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa akan memunculkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya pada saat proses pembelajaran. Aktivitas belajar ini merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam proses pembelajaran karena aktivitas belajar harus dilakukan oleh siswa sebagai usaha untuk kegiatan dalam belajar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Hamalik (2009:179) “aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan

pembelajaran.” Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya suatu kegiatan belajar maka tidak ada aktivitas dalam pembelajaran, sehingga aktivitas belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa akan muncul apabila ada media yang digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik (bahan cetak, audio, audio visual, web dan lain sebagainya) yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi (Yaumi, 2018:7). Adapun pendapat lain menurut Miarso dalam Sumuharsono (2017:3) memaparkan bahwa “media dalam proses pembelajaran dapat membenatu menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar.” Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pada saat pembelajaran menjadi salah satu peranan penting, yang akan menstimulus siswa dengan cara merespon yaitu mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat.

Perkembangan teknologi komunikasi dan media sosial saat ini berlangsung dengan pesat, ini bisa dimanfaatkan sebagai pendorong terciptanya beragam media pembelajaran. *E-learning* merupakan suatu media pembelajaran yang berbasis *online* dengan memanfaatkan teknologi internet. Menurut Daryanto (2016:186) “*e-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran.” Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *e-learning* ini adalah salah satu media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan atau materi pelajaran dengan menggunakan teknologi berbasis *online*.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya, ditemukan beberapa permasalahan selama proses pembelajaran sejarah berlangsung diantaranya yaitu, kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran dan yang mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh hanya sebagian siswa, hal ini dikarenakan kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran sejarah. Ada juga beberapa siswa yang tidur karena jenuh dalam proses pembelajaran, bahkan ada yang memainkan *handphone* nya masing-masing untuk membuka media sosial, bermain *game* dan *website-website* lain yang tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran sejarah.

Permasalahan lainnya dapat dilihat dari kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, yang dapat dilihat dari respon siswa yang masih rendah dalam mengajukan pertanyaan yang hanya beberapa siswa saja. Serta kurangnya perhatian terhadap siswa lain yang sedang bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat dan presentasi. Selain dari siswanya itu sendiri permasalahan lain juga muncul dari gurunya, yaitu kurang berperan dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif, kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran dan guru masih menggunakan media yang kurang variatif di kelas dengan hanya menjadikan power point/ppt sebagai acuan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi. Dengan keadaan seperti ini, posisi guru kurang bisa memanfaatkan media yang berbasis internet atau *e-learning* dalam proses pembelajaran.

Pemilihan media pada saat proses pembelajaran menjadi salah satu peranan penting, karena dapat memunculkan aktivitas belajar siswa. Guru harus

mampu memilih media yang kreatif dan inovatif. Salah satu media yang dapat memecahkan masalah di atas dengan cara menggunakan media *e-learning* berbasis edmodo. Edmodo merupakan suatu jenis media yang menggunakan perangkat internet untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Edmodo merupakan *platform* media sosial seperti *facebook* yang dikembangkan untuk siswa dan guru dalam suatu ruangan kelas *virtual* yang dapat berfungsi untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan (Subiantoro et.al, 2013: 71). Sedangkan menurut Shavab, (2017:227) “edmodo adalah situs jaringan sosial khusus untuk pendidikan yang didesain *interfacenya* dikembangkan mirip seperti situs *facebook* agar pengguna tidak bingung ketika pertama kali menggunakannya.”

Kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *e-learning* yang berupa edmodo ini adalah media pembelajaran berbasis *online* dikhususkan untuk pendidikan yang diharapkan dapat memudahkan siswa dengan guru untuk saling interaktif dan saling berkomunikasi secara langsung. Pemanfaatan media edmodo yaitu untuk penunjang pembelajaran, pemberian tugas secara *online* agar meminimalisir sampah kertas, adanya dokumen elektronik yang sudah di *upload* oleh guru, dan ada gambar, suara, audio video yang dapat dilihat siswa. Adanya media edmodo ini dapat membantu guru untuk menyampaikan materi sehingga anak akan lebih aktif dalam pelajaran sejarah.

Media edmodo diharapkan dapat mengurangi kejenuhan, memunculkan aktivitas siswa saat proses pembelajaran, dan diharapkan terlihatnya aktivitas belajar siswa dalam proses yang lebih baik dibanding dengan pembelajaran

sebelumnya. Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul tentang “Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis Edmodo Pada Sub Materi Persamaan dan Perbedaan Tentang Strategi Pergerakan Nasional Di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang ditemukan di lapangan selama melakukan observasi di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya. Adapun masalah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu “Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis Edmodo Pada Sub Materi Persamaan dan Perbedaan Tentang Strategi Pergerakan Nasional Di Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019.” Berikut adalah beberapa pertanyaan-pertanyaan penelitian berdasarkan masalah di atas diantaranya:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran sejarah pada sub materi persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa yang muncul dengan menggunakan media *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran sejarah pada sub materi persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

3. Bagaimana kendala dan solusi dalam penerapan media *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran sejarah pada sub materi persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak menimbulkan salah pengertian, maka penulis mencoba mendefinisikan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa adalah suatu komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2009:179) memaparkan bahwa “aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.” Kegiatan yang dilakukan baik itu fisik atau non fisik, yang berkaitan dengan pembelajaran. Seperti *visual* (melihat), *oral* (lisan), *mental* (mental) dan *emotional* (emosional).

2. Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo

Media dalam pembelajaran sangat diperlukan karena untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Menurut (Arsyad, 2017:3) “Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.” Media dalam proses pembelajaran adalah memberikan informasi materi kepada siswa dalam bentuk grafis atau fotografis.

Media yang peneliti gunakan yaitu menggunakan media *E-learning*. Pada hakikatnya *e-learning* adalah bentuk pembelajaran secara konvensional yang dituangkan dalam format digital dan disajikan melalui teknologi informasi yaitu berupa internet (Darmawan, 2017:12). Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi mengalami peningkatan sehingga dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk membatu kegiatan proses belajar mengajar. salah satu media yang menggunakan *e-learning* adalah edmodo.

Menurut Suriadhi dalam Ainiyah (2015:6) mendefinisikan “Edmodo sebagai *Platform* media sosial yang sering digambarkan seperti *facebook* untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.” Sehingga dalam menerapkan edmodo ini tidak terlalu asing karena tampilannya mirip seperti *facebook*. Fitur-fitur yang terdapat di edmodo dapat memanfaatkan sesuai kebutuhan yang diinginkan.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran secara empiris mengenai:

1. Penerapan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran sejarah pada sub materi persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. Aktivitas belajar siswa yang muncul dengan menggunakan media *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran sejarah pada sub materi persamaan dan

perbedaan tentang strategi pergerakan nasional di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

3. Kendala dan solusi dalam penerapan media *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran sejarah pada sub materi persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media *e-learning* berbasis edmodo pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dalam dunia pendidikan:

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah dalam memberikan informasi yang bermanfaat bagi kelangsungan pembelajaran di sekolah dan memberikan kualitas dalam pembelajaran terutama pada pelajaran sejarah, sehingga dapat memunculkan aktivitas belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penggunaan media Edmodo memberikan masukan serta wawasan mengenai pembelajaran melalui edmodo agar lebih baik dan dapat dijadikan alternatif

mengajar oleh guru dalam proses pembelajaran sejarah dan dapat digunakan guru sebagai penunjang pembelajaran.

c. Bagi Siswa

memberikan pemahaman kepada siswa tentang media pembelajaran edmodo, agar dapat memunculkan aktivitas belajar siswa dan mengoptimalkan pembelajaran di dalam dan di luar kelas serta menambah kemandirian siswa dalam kegiatan belajar.

d. Bagi Peneliti

Memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Siliwangi dan untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan secara langsung terhadap masalah pendidikan yang terjadi di lokasi penelitian, sehingga akan menjadi bekal untuk mengajar setelah selesai pendidikan formal.